

ABSTRACT

SAPUTRA, SENNA PERDANA. (2018). **The Effect of Maggie's Unconscious Mind to Maggie's Personality Development in Stephen Crane's *Maggie: A Girl of the Streets***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary works often depict the real image of the society. People inside the society always have problems in their life. The problems are often caused by the society itself. Moreover, some of the problems are repressed to the unconscious mind. Maggie in Stephen Crane's *Maggie: A Girl Of The Street* is described as the flower in the mud. She is not contaminated by the bad society and she keeps her unique characteristics, but in fact, the bad society itself affects her unconscious mind and develops her character and personality. This study shows how the unconscious mind of Maggie affects personality development.

There are three objectives of this study. Firstly, this study tries to understand Maggie's character development. Secondly, this study tries to understand the role of Maggie's family and environment in developing Maggie's character. Thirdly, this study tries is to understand is the role of Maggie's unconscious mind in developing her characteristics.

Psychoanalytic approach is used in this study because this study discusses the unconscious mind and personality development in the main character. The writer uses theory of personality structure and theory of dream which is the part of psychoanalysis theory, theory of character and characterization and theory of personality development.

The character of Maggie before the death of her father is seen as someone who is innocent about what happened around her. The character of Maggie after the death of her father is seen as a picture of beautiful girl. The development of her character is affected by many factors such as family and environment. Maggie's family is described as the bad family. Maggie's environment is also described as a bad environment. The family and environment make her become a dreamer and she wants to get out from her society. Maggie's id is about her unconscious mind, often about Pete since she tries to find a way out of her current society. She thinks that Pete is the key for her problem. Maggie's superego is about her id which is repressed by her conscious mind. It is mostly about her reaction and behavior toward various situations. Maggie's ego is about having a way to satisfy the id but it is also the safest way to do it. Maggie's unconscious mind has the role in changing Maggie's personality. In the end, she becomes dreamer and rebellious person. The character of Maggie represents the symbol of tragic plot as the unique characteristics of naturalism.

ABSTRAK

SAPUTRA, SENNA PERDANA. (2018). **The Effect of Maggie's Unconscious Mind to Maggie's Personality Development in Stephen Crane's *Maggie: A Girl of the Streets***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra menggambarkan keadaan nyata masyarakat. Manusia di dalam masyarakat selalu memiliki masalah di dalam hidup mereka. Masalah tersebut biasanya disebabkan oleh masyarakat itu sendiri. Bahkan, beberapa masalah ditekan ke dalam pikiran bawah sadar. Maggie di karya Stephen Crane's *Maggie: A Girl Of The Street* digambarkan sebagai bunga yang tumbuh di lumpur. Dia tidak terkontaminasi oleh masyarakat yang buruk dan memiliki ciri khasnya, tetapi faktanya, masyarakat yang buruk mempengaruhi pikiran bawah sadarnya dan mengembangkan karakter serta kepribadiannya. Studi ini menunjukkan bagaimana pikiran bawah sadar Maggie mempengaruhi perkembangan kepribadian tersebut.

Studi ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan utama. Pertama, studi ini mencoba untuk memahami perkembangan karakter Maggie. Kedua, studi ini mencoba untuk memahami peran keluarga dan lingkungan Maggie dalam mengembangkan karakter Maggie. Ketiga, Studi ini mencoba untuk memahami peran pikiran bawah sadar Maggie dalam mengembangkan karakter Maggie.

Pendekatan psikoanalisis digunakan dalam studi ini karena studi ini membahas tentang pikiran bawah sadar dan perkembangan kepribadian seseorang. Penulis menggunakan teori struktur kepribadian dan teori mimpi yang merupakan bagian dari psikoanalisis, teori karakter dan karakterisasi serta teori perkembangan kepribadian.

Hasil analisa menunjukkan bahwa karakter Maggie, sebelum ayahnya meninggal, digambarkan sebagai seorang yang polos dan tidak bersalah. Karakter Maggie, setelah ayahnya meninggal, digambarkan sebagai seseorang gadis yang cantik. Perkembangan karakter Maggie dipengaruhi oleh banyak faktor seperti keluarga dan lingkungan. Keluarga Maggie digambarkan sebagai keluarga yang buruk. Keluarga dan lingkungannya membuatnya menjadi pemimpi dan dia ingin meninggalkan lingkungannya. Lingkungan tempat tinggal Maggie juga digambarkan sebagai lingkungan yang buruk. Id milik Maggie adalah pikiran bawah sadarnya, seringkali tentang Pete karena Maggie mencoba untuk menemukan jalan keluar dari lingkungannya. Maggie berpikir bahwa Pete adalah kunci dari masalahnya. Superego milik Maggie adalah id miliknya yang ditekan oleh pikiran sadarnya, seringkali tentang reaksi dan tingkah laku dia terhadap beragam situasi. Ego milik Maggie adalah cara untuk memuaskan id tetapi juga merupakan cara teraman untuk melakukannya. Pikiran bawah sadar Maggie berperan dalam perubahan sifatnya. Di

akhir, dia menjadi seorang pemimpi dan pemberontak. Karakter Maggie menyimbolkan cerita tragis sebagai ciri kas dari naturalism.

